

6. Periode penelitian yang digunakan hanya satu tahun saja, yaitu pada tahun 2011, sehingga memungkinkan praktek pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
7. Penelitian hanya mengacu pada aktivitas yang diungkap dalam laporan keuangan saja, sehingga tidak menggambarkan aktivitas sebenarnya yang dilakukan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa besarnya persentase kepemilikan insitusal yang dimiliki suatu perusahaan bukan merupakan faktor yang dominan memicu timbulnya

aktivitas perusahaan yang bertanggungjawab terhadap sosial dan lingkungan. Hal ini disebabkan banyaknya perusahaan yang merasa bahwa aktivitasnya tidak berdampak terhadap lingkungan enggan untuk melakukan kegiatan CSR. Serta karena kurangnya dukungan kondisi keuangan yang merupakan faktor utama penggerak kegiatan CSR suatu perusahaan. Selain itu kegiatan CSR dapat terwujud dengan dukungan penuh dari dewan komisaris yang memantau para manajernya untuk menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggungjawab.

2. Tingkat Pengungkapan CSR masih relatif rendah. Rendahnya tingkat pengungkapan ini mungkin disebabkan karena pemegang saham masih memfokuskan tujuan utama perusahaan yaitu dengan menciptakan profit yang sebesar-besarnya. Dan lemahnya regulasi yang mewajibkan CSR sehingga perusahaan menganggap kegiatan CSR sebagai bentuk kegiatan sukarela.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara kepemilikan institusional dengan pengungkapan CSR sangat lemah dan tidak signifikan. Hasil ini mencerminkan bahwa kepemilikan institusi yang terdiri dari perusahaan perbankan, asuransi, dana pensiun, dan perusahaan investasi di Indonesia belum mempertimbangkan tanggungjawab sosial sebagai salah satu kriteria dalam melakukan investasi, sehingga investor institusi ini juga cenderung tidak menekan perusahaan untuk mengungkapkan CSR secara detail (menggunakan indikator GRI) dalam laporan tahunan perusahaan.

B. Implikasi

1. Kegiatan CSR dilakukan sebagian perusahaan hanya untuk memenuhi kewajiban hukum semata, karena banyak sekali perusahaan yang menganggap bahwa biaya yang dikeluarkan bila tersangkut masalah hukum bias lebih besar jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR. Untuk itu kebijakan serta ketegasan hukum sangat memegang peranan penting demi terciptanya kegiatan CSR.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Jadi banyak variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan dan tipe perusahaan mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Meskipun bukan hanya kepemilikan institusional saja yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan bahwa kepemilikan institusional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR.

C. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar item pengungkapan tanggung jawab sosial yang digunakan sebagai instrumen penelitian dapat menggunakan alternatif lain selain menggunakan GRI index, hal tersebut dikarenakan masih banyaknya perusahaan yang belum menerapkannya dalam laporan tahunan mereka. Dan menggunakan variabel lainnya juga di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Penelitian berikutnya juga perlu mempertimbangkan perbaikan dalam penilaian luas pengungkapan CSR dengan memberi bobot pada tingkat kerincian suatu item informasi yang diungkapkan, sehingga indeks ungkapan menjadi lebih akurat.

3. Bagi dunia usaha, peneliti menyarankan agar perusahaan dapat menjaga hubungan baik dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya serta meningkatkan kualitas laporan tahunan sebagai media komunikasi dan pertanggungjawaban yang tidak hanya ditujukan kepada *shareholder* tetapi juga kepada para *stakeholder* dalam rangka melakukan pertanggungjawaban sosial kepada masyarakat.